

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Sinanggul

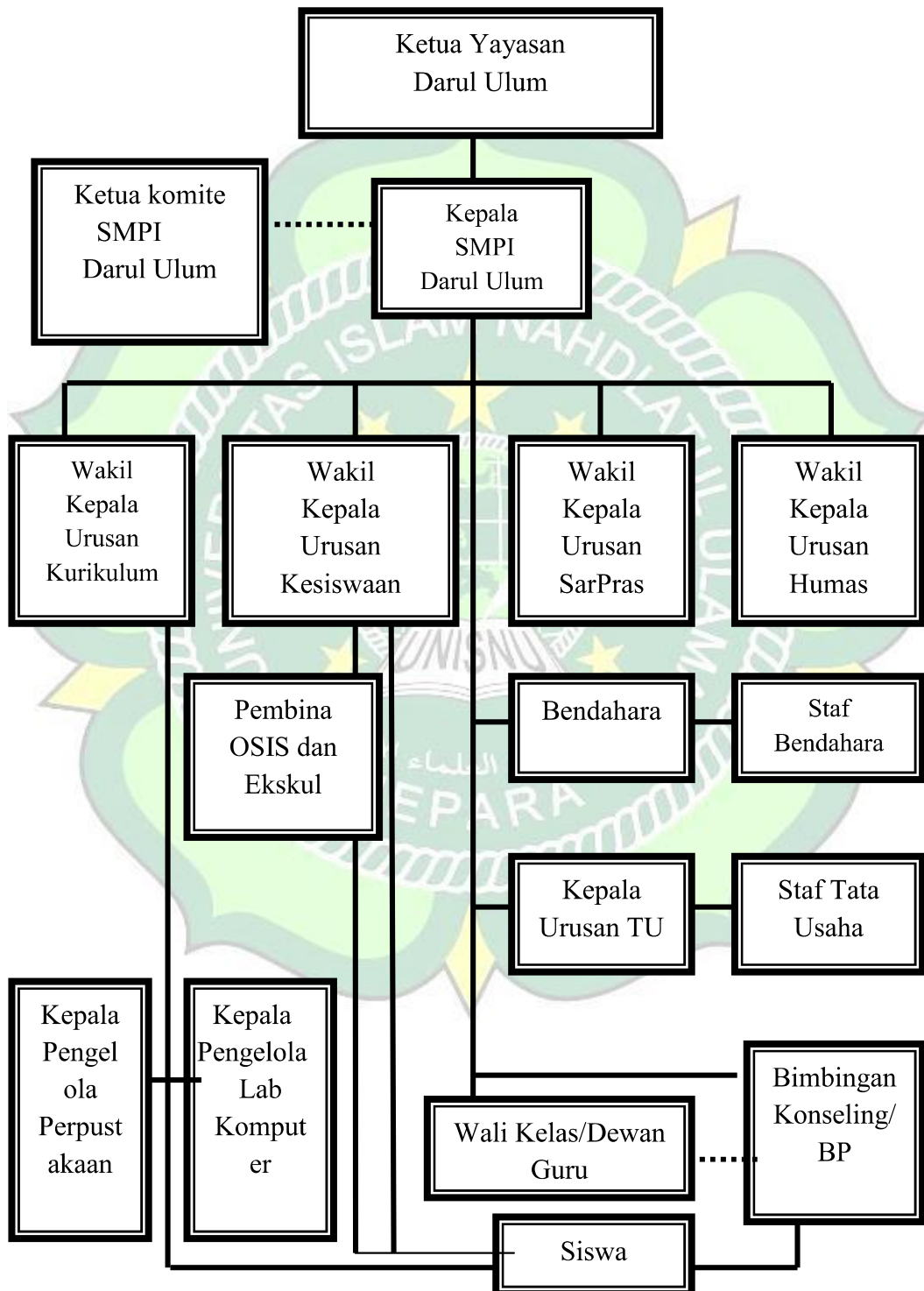
Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum atau biasa disebut dengan YAPIDU yang berlokasi di Jl. KH. Nawawi Km01 Desa Sinanggul Rt 001 Rw 001 Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara bermula dari lembaga pendidikan yang mengelola Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, serta Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum berdiri dari tahun 1999, dan memiliki Ijin Operasional No : 421.3/1108.b NPSN : 69896117 NSS: 202032096117, dengan alamat email : smpislamdarululum@gmail.com dan No Telp. (+62) 853 3482 4689.

Klasifikasi ruang gedung yayasan memiliki 3 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor yayasan (masih dalam pembangunan), 1 ruang pengajar, 1 ruang tata usaha dan ruang tamu atau kunjungan, 2 ruang kamar santri putri, 4 kamar santri putra, serta musolla. Lembaga memiliki 1 kepala lembaga, 52 siswa, 20 guru, dan struktur organisasi tergambar sebagai berikut

:

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
YPI DARUL ULUM



4.2. DESKRIPSI RESPONDEN

Informan dari penelitian ialah :

1. Nama : K. Ali Zubaidi
Jabatan : Ketua YPI Darul Ulum
Umur : 54
Masa kerja : 20 Tahun sampai sekarang
Tugas : bertanggung jawab atas verifikasi dan checklist yang diperoleh dari bendahara yayasan.
2. Nama : Muhammad Nasruddin Latif, S.Pd
Jabatan : Kepala SMPI Darul Ulum
Umur : 32
Masa kerja : 5 Tahun
Tugas : bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan akhir periode ke pusat, serta mengkonfirmasi data inventaris.
3. Nama : Cahyani Wisma N, S.Pd
Jabatan : Bendahara
Umur : 34
Tugas : bertugas untuk membuat laporan manual per Tri Wulan dan akan merekap seluruh anggaran yang terealisasi dari dana BOS.

4.3. ANALISIS DATA

1. Analisis Trianggulasi Teori Laporan Keuangan YPI DU

Tabel 4.1

Trianggulasi teori pencatatan laporan keuangan YPI Darul Ulum dengan PSAK No 45

No	Kategori Trainggulasi 1	PSAK No 45	YPI Darul Ulum
1	Laporan Keuangan Entitas Nirlaba	Laporan Posisi Keuangan	Dibuat dengan bentuk LRA dari dana BOS
2		Laporan Aktivitas	
3		Laporan Arus Kas	

2. Analisis trianggulasi teori pengendalian intern pengelolaan keuangan YPI DU

Tabel 4.2

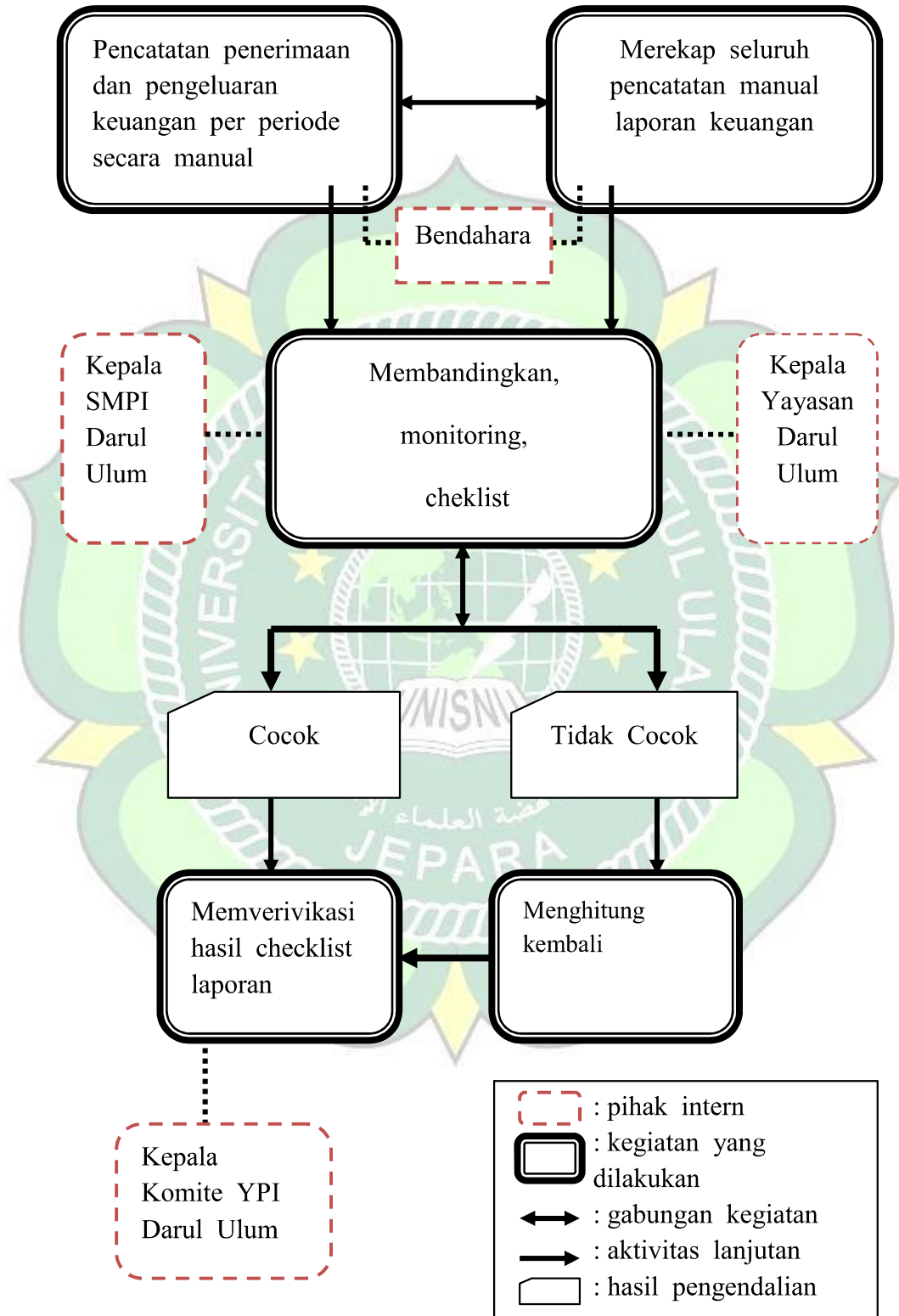
Trianggulasi teori pengelolaan keuangan YPI Darul Ulum dengan PP No 60 Tahun 2008

No	Kategori Trianggulasi 2	PP No 60 Tahun 2008	YPI Darul Ulum
1	Lingkungan Pengendalian	a. Penegakan integritas dan etika	Tidak dilakukan
		b. Kepemimpinan yang kondusif	Kurang kondusif
		c. Hubungan Kerja yang baik	Antar seluruh pihak intern atau seluruh pegawai dilakukan dengan baik
		d. Pendelegasian weenang	Tidak ada penyerahan tugas kepada pihak lain, namun bentuk

			kejujuran dan kepercayaan atas tanggung jawab memungkinkan terjadi fraud.
2	Penilaian Resiko	a. Identifikasi Resiko	Tidak dilakukan
		b. Analisis Resiko	Tidak dilakukan
3	Kegiatan Pengendalian	a. Pengendalian asset	Dilakukan oleh Kepala SMPI Darul Ulum
		b. Pengendalian pengelolaan sistem informasi	Tidak dilakukan
		c. Dokumentasi sistem pengendalian	Tidak dilakukan
4	Informasi dan komunikasi	a. Sarana komunikasi	Tidak ada
		b. Manajemen sistem informasi	Di kendalikan oleh Kepala Komite YPI Darul Ulum
5	Pemantauan pengendalian intern	a. Pemantauan berkelanjutan	Hanya dilakukan di penyajian laporan keuangan akhir periode
		b. Evaluasi terpisah	Dilakukan oleh Kepala Yayasan dan Kepala SMPI Darul Ulum
		c. Tindak lanjut	Jika ada kesalahan, dilakukan perbaikan dan diskusi dalam laporan keuangan

Gambar 4.2

Alur pengendalian intern pencatatan laporan keuangan Darul Ulum



4.4. PEMBAHASAN

1. Teori Pengendalian Intern terhadap Pencatatan Laporan Keuangan

YPI Darul Ulum teranalisis dari tabel 4.1 sebagai berikut:

- a. Yayasan memiliki catatan laporan keuangan manual dari dana BOS dengan bentuk BKU per bulan meliputi : BK 4 (Buku Pembantu Kas), BK 5 (Buku Pembantu Bank), BK 6 (Buku Pembantu Pajak), dan Buku Register Penutupan Kas per Bulan.

BKU berfungsi untuk mencatat seluruh penerimaan dana dari BOS, pungutan Pajak serta Giro, maupun pengeluaran tunai, dan pengeluaran giral atau lainnya. Kemudian untuk laporan akhir periode disebut dengan LAT (Laporan Akhir Tahun) BOS, urutan laporannya sebagai berikut :

- 1) LRA (lampiran I.1) per tri wulan
- 2) Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Dana BOS
- 3) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (Lampiran II)
- 4) Surat Pernyataan Telah Menerima Hibah (SPTMH)
- 5) Rekap Pembelian Barang/Aset
- 6) Berita Acara Rekonsiliasi Dana BOS
- 7) Rekap K7 Per Tri Wulan
- 8) Fotocopy buku rekening satu tahun
- 9) BKU
- 10) BK 4

- 11) BK 5
- 12) BK 6
- 13) Buku Register Penutupan Kas Per bulan
- 14) STS Kelebihan salur tahun lalu dan tahun sekarang
- 15) STS Honor APBD
- 16) STS Bunga Bank

b. PSAK No 45 memiliki 3 alur pencatatan laporan keuangan untuk entitas nirlaba, 3 alur tersebut ialah :

- 1) Laporan posisi keuangan termasuk CALK ini mencakup Aset dan Liabilitas. Kategori aset sendiri meliputi kas, setara kas, piutang, persediaan, sewa, asuransi, jasa lain yang dibayar dimuka, surat berharga, tanah, gedung dan aset tetap lainnya.
- 2) Laporan aktivitas yang mencakup organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama satu periode. Seperti aset neto dan ekuitas posisi keuangan, gaji, sewa, listrik, penyusutan, penganggaran, program pencarian dana tambahan.
- 3) Laporan arus kas yang mencakup penerimaan dan pengeluaran kas pada periode, penerimaan kas dari pemberi sumber daya, penghasilan investasi, aktivitas pendanaan.

- c. Hasil triangulasi teori laporan keuangan YPI Darul Ulum dan PSAK 45 ialah Yayasan membuat laporan realisasi anggaran atas penerimaan dan pengeluaran dana, yang memperlihatkan aktivitas pelaporan YPI Darul Ulum lebih menjurus pada laporan arus kas pada PSAK No 45.

Sedangkan pada laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas dari triangulasi teori, YPI Darul Ulum menyajikan pelaporan sesuai dengan ketentuan dari Pusat atas diterimanya dana BOS.

2. Teori kesesuaian obyek penelitian dengan PP No 60 Tahun 2008 yang di rangkai pada tabel 4.2 sebagai berikut :
- a. Pengelolaan keuangan YPI Darul Ulum dalam bentuk kendali lingkungan yang dilakukan dengan berusaha menjadi pemimpin yang kondusif, dan bertanggung jawab. Lingkungan pengendalian yang diterapkan oleh ketua yayasan untuk menghindari hal-hal negatif ialah dengan selalu mengawasi hubungan kerja dari seluruh anggota yayasan termasuk juga pihak intern dan tidak melakukan pendelegasian wewenang.
 - b. Segi penilaian resiko terhadap pengendalian pengelolaan keuangan tidak dilakukan, dikarenakan pihak intern merasa sudah cukup untuk melakukan controlling 3 kali dalam satu minggu.

- c. Kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh YPI Darul Ulum mengenai pengendalian asset dilakukan oleh ketua Yayasan Pendidikan Islam dan Kepala SMPI Darul Ulum. Kegiatan pengendalian ini lebih menjurus ke pengendalian asset dan laporan keuangan, untuk pengendalian pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi pengendalian belum dilaksanakan.
 - d. Pengendalian atas informasi dan komunikasi lebih terarah ke manajemen sistem informasi yang dilakukan Kepala Komite YPI Darul Ulum, seperti halnya memberikan masukan akan adanya informasi atau tindakan yang memberikan kemajuan bagi YPI Darul Ulum.
 - e. Pemantauan pengendalian intern oleh YPI Darul Ulum dilakukan dengan evaluasi terpisah berurutan per bulan, hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dana akan saham yang diterima.
3. Pengendalian yang dilakukan yayasan hanya pada penyajian laporan keuangan bukan pada pengendalian pengelolaan keuangan ketika dipergunakan. Hal seperti dapat memberikan kesempatan untuk *fraud*, apalagi penggunaan atas diterimanya dana donatur tidak dicatat dan bersifat langsung.

Bentuk pengendalian terhadap laporan keuangan dilakukan dengan baik oleh Ketua Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum, dengan saling mengkonfirmasi laporan keuangan dan rekapan yang disajikan bendahara yayasan bersama kepala SMPI Darul Ulum.

Alur pengendalian yang dilakukan ialah membandingkan, memonitoring dan melakukan checklist terhadap laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan dalam tiap bulan dengan rekapan 1 periode, kemudian melakukan aktivitas lanjutan dari hasil tersebut dilaporkan kepada kepala Komite YPI Darul Ulum untuk dilaporkan ke pusat sebagai bahan laporan untuk pengecekan penggunaan dana dari BOS.

